

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Rencana dan kerangka kerja yang digunakan dalam mencari jawaban atas pertanyaan penelitian ialah desain penelitian. Cakupan desain penelitian antara lain seperti metode yang dipakai untuk mengumpulkan data, analisis data dan interpretasi hasil. Metode kuantitatif pendekatan deskriptif dipakai pada penelitian ini. Penelitian dengan data angka yang di analisis menggunakan statistik merupakan penelitian dengan metode kuantitatif. Teknik pendekatan deskriptif digunakan untuk memaparkan karakteristik dari variabel dan menguji hasil hipotesis (Sugiyono, 2019).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian di Perguruan Tinggi Swasta di Kapanewon Gamping Yogyakarta di antaranya Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta, Universitas Nahdlatul Ulama Yogyakarta, dan Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta dan Universitas Widya Mataram Yogyakarta khususnya mahasiswa prodi Akuntansi. Waktu penelitian dilaksanakan mulai bulan Maret hingga Agustus tahun 2024.

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan dengan berbagai bentuk yang ditentukan oleh peneliti dalam rangka akan dipelajari, dengan tujuan mendapatkan informasi kemudian dapat ditarik kesimpulan. Dalam hal ini memanfaatkan skala *likert* guna mengukur setiap variabelnya. Skala *likert* digunakan untuk menilai atau mengukur perilaku, tanggapan serta opini individu ataupun kelompok terkait fenomena sosial (Sugiyono, 2019). Skala likert yang digunakan terdiri dari 1-5 pilihan jawaban antara lain Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Netral (N), Setuju (S), dan Sangat Setuju (SS).

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel

Jenis Variabel	Definisi	Indikator
Pengetahuan Kewirausahaan (X1)	Pengetahuan kewirausahaan merupakan informasi didapat dari pendidikan kewirausahaan serta pengalaman yang bertujuan memberikan pemahaman serta ketrampilan untuk berwirausaha (Aini & Oktafani, 2020)	1. Mampu mencari peluang usaha 2. Menciptakan inovasi dan kreatifitas 3. Keinginan mengukur kemampuan 4. Kepemimpinan dan tanggung jawab 5. Berani mengambil resiko (Kelana, 2020)
Sistem Informasi Akuntansi (X2)	Sistem Informasi Akuntansi ialah sistem yang berfungsi mengintegrasikan, mencatat, menyimpan serta mengelola data sehingga menghasilkan informasi dan bermanfaat bagi pengambil keputusan dengan komponen utamanya meliputi sumber daya manusia, tata cara dan instruksi, perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi, serta kontrol dan langkah-langkah keamanan (Romney & Steinbart, 2015)	1. Kemanfaatan 2. Daya andal 3. Ketersediaan 4. Ketepatan waktu (Rapika, 2021)
E-Commerce (X3)	E-commerce merupakan bentuk perdagangan yang memanfaatkan sistem elektronik untuk transaksi, komunikasi, dan menyediakan layanan dengan sistem yang sudah	1. Mudah diakses 2. Transaksi mudah dilakukan 3. Permodalan 4. Transaksi aman 5. Proses pelayanan tepat

	ada atau menciptakan sistem baru untuk berbisnis secara online (Agustin, 2023)	(Safrida, 2023)
Efikasi Diri (Z)	Efikasi diri yaitu keyakinan individu terhadap kemampuan diri melakukan tugas atau tindakan yang dibutuhkan guna mendapat hasil yang diinginkan (Khatami, 2021).	1. Kepercayaan diri dan kemampuan mengelola usaha 2. Kepemimpinan sumber daya manusia 3. Kematangan mental dalam usaha. 4. Memiliki rasa mampu memulai usaha (Khatami, 2021).
Minat Berwirausaha (Y)	Minat berwirausaha adalah rasa senang, ketertarikan, serta keinginan terhadap dunia bisnis, yang membutuhkan keberanian serta kreativitas dengan tujuan mendapat keuntungan (Hamsun dkk., 2019).	1. Tidak tergantung dengan orang lain 2. Membantu lingkungan sosial 3. Perasaan senang menjadi wirausaha (Kelana, 2020)

Sumber: Data diolah (2024)

D. Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2019), kumpulan umum dari objek atau subjek yang memiliki jumlah serta ciri-ciri tertentu, ditentukan oleh peneliti dengan tujuan dipelajari lalu disimpulkan disebut populasi. Populasi yang ditetapkan ialah mahasiswa prodi akuntansi perguruan tinggi swasta yang terdapat di Kapanewon Gamping Yogyakarta dengan jumlah 512 mahasiswa.

Tabel 3. 2 Jumlah Mahasiswa Akuntansi

No	Nama Perguruan Tinggi	Jumlah Mahasiswa
1	Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta	186
2	Universitas Nahdlatul Ulama Yogyakarta	92
3	Universitas Widya Mataram Yogyakarta	76
4	Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta	158
Total		512

Sumber: Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDikti) 2023

Sampel merupakan bagian populasi yang mencerminkan jumlah serta ciri atau karakteristik populasi secara keseluruhan dan dipilih untuk diobservasi. Teknik *purposive sampling* dipakai menentukan sampel penelitian yang digunakan. *Purposive sampling* ialah tata cara menentukan sampel didasarkan pada kriteria tertentu yang relevan dengan penelitian (Sugiyono, 2019). Pengambilan data sampel penelitian ini didasarkan pada responden yang sedang atau sudah pernah mengikuti mata kuliah Kewirausahaan dan Sistem Informasi Akuntansi. Menurut Kerlinger dan Lee (2000), jumlah sampel minimal penelitian kuantitatif dapat dianalisis adalah 30. Dalam penelitian ini sampel dipakai sebanyak 71 responden.

E. Teknik Pengumpulan Data

Survei kuesioner dipakai sebagai tata cara mengumpulkan data pada penelitian ini. Cara ini melibatkan pemberian daftar pertanyaan tertulis kepada responden dengan maksud mendapat jawaban (Sugiyono, 2019). Sumber data primer dengan mengisi sebaran kuesioner melalui *google form* dipakai dalam penelitian. Jenis data primer ialah informasi yang diterima langsung oleh peneliti dengan menggunakan kuesioner yang diisi responden atau partisipan kemudian data diterima langsung oleh peneliti (Sugiyono, 2019).

F. Teknik Analisis Data

Analisis penelitian memakai perangkat SPSS (*Statistical Product and Service*) untuk menghitung data statistik. Uji yang dipakai untuk menganalisa data penelitian mencakup uji kualitas data, uji normalitas, serta uji hipotesis.

Mengelola data penelitian dilakukan dengan langkah dibawah ini:

1. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Mengevaluasi keabsahan instrument penelitian yang digunakan merupakan kegunaan dari uji validitas. Pada hal ini instrumennya yaitu kuesioner. Sebuah kuesioner dianggap valid jika setiap pertanyaannya mampu menjelaskan atau mengukur aspek yang ingin diukur. Pada intinya uji validitas mengukur sejauh mana kuesioner mencapai tujuan pengukuran yang diinginkan. Metode yang diterapkan untuk menguji validitas ialah uji kolerasi dengan melihat r-tabel serta r-hitung, bilamana r-hitung lebih besar dari r-tabel dinyatakan valid (Sugiyono, 2019).

b. Uji Reliabilitas

Menilai sejauh mana suatu instrument dalam penelitian bisa dipercaya sebagai alat pengumpulan data merupakan tujuan dari uji ini. Reliabilitas mengukur kepercayaan instrument, yaitu seberapa konsisten instrument tersebut dalam mengukur variabel yang sama jika diujikan berulang kali pada sampel yang sama. Jika suatu instrumen dianggap reliable, maka data yang diperoleh dari instrument tersebut diharapkan stabil dan dapat dipercaya. Uji reliable pada penelitian ini menggunakan *software* SPSS dan uji statistik Cronbach Alpha (α) dalam mengukur reliabilitas. Instrument variabel dinyatakan bereliabilitas tinggi jika Cronbach Alpha menunjukkan nilai lebih dari 0,7 (Ghozali, 2018).

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Mengevaluasi variabel bebas dan terikat disuatu regresi memiliki distribusi normal (tidak bias) atau tidak merupakan fungsi dari uji normalitas. Uji statistik *one-parametrik Kolmogorov-Smirnov* (K-S) adalah uji yang diterapkan sebagai pengujian normalitas distribusi variabel terlibat dalam analisis regresi penelitian ini. Pada uji ini data penelitian memiliki distribusi normal bilamana signifikan yang dihasilkan besarnya lebih dari pada 0,05, berlaku sebaliknya (Ghozali, 2018).

b. Uji Multikolinieritas

Fungsi dari uji multikolinieritas yaitu menguji terdapat korelasi yang signifikan pada variabel bebas dalam model regresi atau tidak. Menentukan hasil uji multikolinieritas melalui besarnya tolerance serta *Variance Inflation Factor* (VIF). Tolerance dari suatu variabel bebas kurang dari 0,10 atau nilai VIF yang dihasilkan lebih besar dari 10, maka mengindikasikan adanya masalah multikolenieritas antara variabel bebas tersebut (Ghozali, 2018).

c. Uji Heteroskedastisitas

Menguji adakah perbedaan variace dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya dalam model regresi merupakan fungsi dari uji heteroskedastisitas. Pengujian menggunakan uji glister dengan memperhatikan tingkat signifikansi. Model regresi dianggap terlepas dari masalah heteroskesidastisitas bilamana nilai signifikansi besarnya lebih dari 0,05 (Ghozali, 2018).

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Linier Berganda

Menguji adakah pengaruh pada sebuah variabel dependen terhadap 2 atau lebih variabel independen merupakan fungsi analisis linier berganda (Ghozali, 2018). Analisis linier berganda menggunakan persamaan berikut dalam menjelaskan hubungan antara variabel-variabel tersebut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y	: Minat Berwirausaha
X1	: Pengetahuan Kewirausahaan
X2	: Sistem Informasi Akuntansi
X3	: <i>E-Commerce</i>
e	: Standar Error
α	: Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$	: Koefisien Regresi

b. Moderated Regression Analysis (MRA)

MRA bertujuan memahami bagaimana hubungan antara variabel utama dipengaruhi oleh variabel ketiga, yaitu variabel moderator dapat memperkuat, memperlemah atau mengubah arah hubungan variabel bebas dan terikat (Ghozali, 2018). Persamaan uji MRA sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 Z + \beta_5 X_1 * Z + \beta_6 X_2 * Z + \beta_7 X_3 * Z + e$$

Keterangan:

Y	: Minat berwirausaha
X1	: Pengetahuan Kewirausahaan
X2	: Sistem Informasi Akuntansi
X3	: E-Commerce
Z	: Efikasi Diri
α	: Konstanta
$\beta_4, \beta_5, \beta_6$	: Koefisien Regresi
e	: Standar Error

c. Uji Parsial (Uji t)

Menguji dan mengevaluasi pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial dalam model regresi merupakan kegunaan dari uji t. Nilai pada uji t yang menghasilkan angka signifikansi kurang dari 0,05, mengindikasikan variabel bebas memiliki pengaruh pada variabel terikat dan berlaku sebaliknya. (Ghozali, 2018).

d. Uji Adjusted R Square

Adjusted R Square mengevaluasi serta menjelaskan model regresi penelitian yang variabel bebasnya lebih dari dua. Berguna untuk mengevaluasi tingkat variabel independen dapat memengaruhi variabel dependen dalam rentang 0-1. Semakin mendekati 0, mengindikasikan semakin kecil pengaruh variabel bebas. Semakin mendekati 1, mengindikasikan semakin kuat pengaruh variabel independen (Ghozali, 2018).